

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* metode diartikan sebagai “Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.” Sedangkan penelitian merupakan proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sampai menghasilkan kesimpulan yang sah. Penelitian menurut Kurniawan (2018:6) “Penelitian adalah proses untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi untuk menjawab pertanyaan.” Jadi, metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan tujuan yang dapat dipercaya. Heryadi (2014:42) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Lalu ada Sugiyono (2015:2) menyatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.”

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah rangkaian cara yang tersusun secara sistematis sebagai upaya peneliti dalam memperoleh data yang dikehendaki dalam proses penelitian sesuai dengan pendekatan yang dianut. Metode penelitian dapat memudahkan seorang peneliti mencapai tujuan yang telah direncanakannya.

Penelitian yang akan digunakan penulis ialah metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode tersebut karena bermaksud memberikan perlakuan

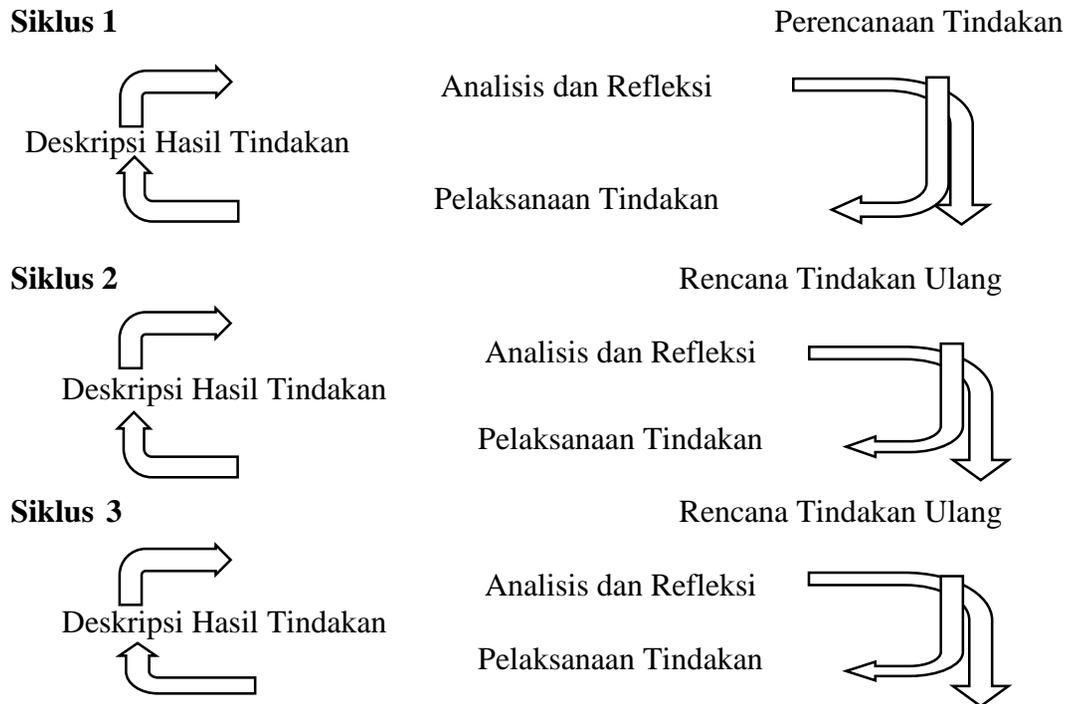
untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Menurut Ismawati (2017:56) “PTK adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praksis pembelajaran dengan memanfaatkan penghayatan guru akan masalah pendidikan dengan cara kolaboratif dan reflektif.”

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, seperti dikemukakan Depdiknas (Heryadi, 2017:58).

Proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

PTK dilaksanakan dengan prosedur berdaur, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi; begitu seterusnya sampai penelitian itu dirasakan sudah dapat memperbaiki praksis pembelajaran (Ismawati, 2016:56).

Berikut merupakan visualiasi dalam bentuk gambar menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas menurut Heryadi (2017:64).



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan rencana yang telah penulis gambarkan, penulis hanya melaksanakan penelitian selama dua siklus karena seluruh peserta didik sudah mampu mencapai KKM pada siklus kedua. Pada siklus kedua peserta didik lebih bersemangat dan lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga mengalami peningkatan nilai hasil pembelajaran. Penulis beranggapan siklus kedua sudah berhasil dan tidak perlu diadakan rencana tindakan siklus ketiga.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Menurut Heryadi (2014:124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Selanjutnya Heryadi (2014:125) mengemukakan dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi, dan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran menyimpulkan teks laporan hasil observasi. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatoma Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informasi data nilai peserta didik, kesan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran, penilaian terhadap langkah-langkah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, penilaian sikap peserta didik selama proses pembelajaran, serta kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan

penulis menggunakan berbagai teknik. Di bawah ini merupakan paparan mengenai teknik-teknik yang penulis gunakan dalam penelitian.

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber yang dapat dipercaya. Heryadi (2014:74) menjelaskan “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*).” Wawancara diperlukan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif serta pengalaman masa lalu responden/informan (Suyitno, 2018:139). Maka dari itu dalam melakukan penelitian teknik tersebut dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi secara jelas dan akurat melalui dialog. Tahapan dalam melaksanakan teknik wawancara dapat dilalui dengan cara persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data wawancara.

Teknik wawancara yang penulis lakukan ialah berkomunikasi secara langsung dengan guru bahasa Indonesia dan peserta didik. Wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Cikatomas Ibu Siti Nuraeni dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap awal pencarian masalah di sekolah. Sedangkan wawancara pada peserta didik dilakukan untuk mengetahui kesan atau penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan penulis.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan peninjauan secara cermat terhadap suatu objek. Heryadi (2017:84) mengemukakan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Selain itu, Surhasaputra (Suyitno, 2018:137) menjelaskan bahwa “Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan simpulan atau diagnosis dalam suatu penelitian.”

Suyitno (2018:138) menjelaskan beberapa langkah penting yang harus diperhatikan peneliti ketika observasi adalah sebagai berikut.

- a. Menulis data mentah yang diperoleh selama observasi di lapangan.
- b. Mengisi protokol penelitian yang dilakukan setelah meninggalkan lokasi pengamatan, yakni dengan cara memperluas dan melengkapi hasil pencatatan di lapangan.
- c. Menggambarkan strategi khusus untuk memisahkan tayangan, perasaan, dan interpretasi awal serta deskripsi selama pengumpulan data berlangsung.
- d. Membuat jurnal penelitian dengan cara menyediakan tempat bagi peneliti untuk secara terbuka merefleksikan pengalaman dan perasaan yang terjadi selama pengamatan.
- e. Mengetahui saatnya mengakhiri proses observasi dalam pengambilan data.
- f. Dalam hal ini, peneliti harus memantau kecukupan data mereka untuk menyelesaikan penelitian.

Maka dari itu, teknik observasi ini penulis lakukan pada peserta didik dan guru. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap langkah-langkah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengamati sikap kesungguhan, keaktifan, kejujuran dan kerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes

Tes dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hasil peserta didik dalam mencapai keberhasilan. Heryadi (2014:90) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Alat tes yang digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu tes objektif dan tes uraian (essay) (Heryadi, 2017:91). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa essay untuk mengukur serta mengembangkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan.

Kusuma (2017:133) menjelaskan “Tes esai merupakan tes yang memiliki kemampuan menginterpretasi data melalui jawaban yang diberikan oleh oleh para siswa.” Tes ini dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran di setiap pencapaian kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Tes esai ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat mereka sendiri.

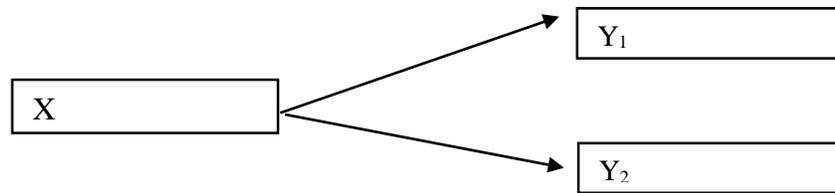
4. Teknik Dokumentasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi

berupa nilai peserta didik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Informasi tersebut penulis gunakan sebagai upaya menggali permasalahan yang dialami peserta didik kemudian mencari solusi yang tepat untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Teknik ini penulis gunakan juga untuk menyertakan bukti berupa foto sebagai penguatan penelitian yang penulis laksanakan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan secara valid, objektif, akurat, dan ekonomis (Kurniawan, 2018:91). Desain penelitian mempunyai peranan penting dalam sebuah penelitian karena memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian yang dilaksanakan. Menurut Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi, 2014:124)

keterangan

- X = Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi
- Y₁ = Kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022
- Y₂ = Kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian, karena sumber data merupakan suatu hal yang memiliki data penelitian. Heryadi (2014:92) mengemukakan “Sumber data penelitian adalah sesuatu yang memiliki data penelitian.” Sumber data penelitian yang penulis teliti yaitu pendidik sebagai sumber informasi yang memiliki data nilai peserta didik serta peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 32 orang sebagai objek yang diteliti. Berikut data peserta didik yang akan menjadi objek penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten
Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Acep Anur Nugraha	L
2.	Adinda Salsaila	P
3.	Adriel Maulana	L
4.	Ai Nova Indriyanti	P
5.	Alexa Nur Aisyah	P
6.	Angga Rahayu	L
7.	Aril Andela	L
8.	Arip Purnawijaya	L
9.	Ayudia Rahmadiani	P
10.	Azvi Al Fikri	L
11.	Dalfha Alfiana Supratman	L
12.	Eki Cahya Randani	L
13.	Elvander Muslim	L
14.	Fahmi Widiensyah	L
15.	Ima Nurmayanti	P
16.	Khesya Maesya Rahman	P
17.	Mio Angga Aditya	L
18.	Muhammad Andhika K. P	L
19.	Muhammad Sarip A.	L
20.	Nasya Aprilia	P
21.	Nazril Ardiansyah	L
22.	Raka Muzakia Romadona	L
23.	Ramdani	L
24.	Revan Rizky Firmansyah	L
25.	Revi Naila Putri	P
26.	Ridho Aditya	L
27.	Riska Meisya	P
28.	Salsa Yulianti	P
29.	Sifa Siti Nurhasanah	P
30.	Tiara Maldani	P
31.	Tiara Salsadila	P
32.	Wahid Ramdani	L

(Sumber dari Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Cikatomas)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Heryadi (2014:126) menjelaskan bahwa instrumen penelitian atau instrumen pengumpul data dapat berupa buku pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran atau peneliti sendiri. Penjelasan instrumen lebih baik diuraikan secara rinci bagaimana tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Nilai
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Kerjasama (1-3)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
Dst							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh, memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh, sama sekali tidak memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru.	1
2.	Keaktifan	
	a. Aktif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. Kurang aktif, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru	2
	c. Tidak aktif, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
3.	Kejujuran	
	a. Jujur, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru	3
	b. Kurang jujur, kurang bersikap jujur dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan guru	2
	c. Tidak jujur, tidak bersikap jujur dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru.	1
4.	Kerja sama	
	a. Bekerja sama, bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyesuaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi	3
	b. Kurang bekerja sama, ikut bekerja dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2
	c. Tidak bekerja sama, tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat.	1

2. Pedoman Tes

Tabel 3.3
Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menjelaskan pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan pernyataan umum serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	5	15
		Kurang tepat, jika menentukan kalimat sesuai teks hanya sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
2.	Ketepatan menjelaskan deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan kalimat klasifikasi serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	5	15
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
3.	Ketepatan menjelaskan deskripsi manfaat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi manfaat serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	4	12
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
4.	Ketepatan menjelaskan kalimat definisi dari teks laporan	Tepat, jika mampu menjelaskan kalimat definisi serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3		

	hasil observasi yang dibaca	Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2	5	15
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
5.	Ketepatan menjelaskan kalimat klasifikasi dari teks laporan hasil observasi	Tepat, jika mampu menjelaskan kalimat klasifikasi serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	5	15
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
6.	Ketepatan menjelaskan kata istilah dari teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan kata istilah serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	5	15
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
7.	Ketepatan menjelaskan kata benda pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan kata benda serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	3	9
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
8.	Ketepatan menjelaskan kata kerja pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan kata kerja serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	3	9
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		

		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
9.	Ketepatan menjelaskan kata sifat pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan kata sifat serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	3	9
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
10.	Ketepatan menjelaskan kata bermakna denotatif pada teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan kata bermakna denotatif serta buktinya sesuai dengan teks yang dibaca	3	4	12
		Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian	2		
		Tidak tepat, jika tidak sesuai dengan teks	1		
		Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			

Tabel 3.4
Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menentukan gagasan pokok sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang dibaca	3	4	12
		Kurang tepat, jika mampu menentukan gagasan pokok kurang sesuai dengan teks	2		

		laporan hasil observasi yang dibaca			
		Tidak tepat, jika yang dijelaskan tidak sesuai dengan teks	1		
2.	Ketepatan menyimpulkan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi. definisi umum teks laporan hasil observasi yang dibaca	Tepat, jika mampu menulis simpulan mencakup seluruh struktur teks	3	5	15
		Kurang tepat, jika mampu menulis simpulan hanya mencakup struktur bagian definisi umum dan deskripsi bagian teks laporan hasil observasi	2		
		Tidak tepat, jika yang dituliskan hanya mencakup bagian definisi umum saja	1		
		Nilai Pengetahuan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$			

3. Pedoman Wawancara

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/Alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i> ?	
2.	Apakah model <i>think talk write</i> menarik?	
3.	Ketika pembelajaran berlangsung apakah membosankan?	
4.	Menurutmu memberikan manfaat atau tidak pembelajaran tersebut?	

4. Silabus

Silabus merupakan kerangka unsur khusus pendidikan, disajikan dalam aturan yang logis, atau dalam tingkat kesulitan yang makin meningkat. Dalam peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Penulis membuat silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyimpulkan teks laporan hasil observasi. (Silabus terlampir).

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus dengan tujuan sebagai upaya mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP/MTs Kelas VII Kompetensi Dasar 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan dan Kompetensi Dasar 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar. (RPP Terlampir)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Ismawati, 2016:16). Teknik pengolahan data yang penulis laksanakan mengacu pada cara-cara pengolahan data kualitatif. Pengolahan data kualitatif dilakukan secara induktif dengan urutan sebagai berikut:

1. Pendeskripsian Data

Langkah pertama yang dilakukan yaitu pendeskripsian data, menurut Heryadi (2014:115-116) menjelaskan.

Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar penulis lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

Pendeskripsian data dilakukan secara apa adanya informasi yang terdapat dalam data, tanpa menambah atau mengurangi. Kegiatan pendeskripsian ini memberikan gambaran kepada penulis tentang data yang dimiliki. Sehingga mampu meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilaksanakan menggunakan data yang akurat.

2. Penganalisisan Data

Tahap kedua dalam pengolahan data yaitu menganalisis data. Pada tahap ini data yang telah dideskripsikan diuraikan dan dipilih untuk kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang sama. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:116) yang mengemukakan.

Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan kemudian dipilah-pilah. Jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan kualitatif.

Pada tahap ini penulis menguraikan dan menjelaskan data, kemudian dipilah. Setelah itu penulis menganalisis dan mengelompokkan data yang sudah didapatkan.

3. Pembahasan Data

Hasil analisis merupakan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan berdasarkan hasil penganalisisan data. Di dalam pembahasan data, penulis akan mengemukakan pemikiran berdasarkan pengamatan terhadap data. Heryadi (2014:116-117) menjelaskan “Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data.” Hasil pembahasan data dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan penelitian.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan penulis sebagai acuan pelaksanaan agar lebih tertib. Langkah-langkah yang digunakan berdasarkan pendapat Heryadi (2014:58) yakni.

1. Mengenali masalah dalam penelitian
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Langkah penelitian yang pertama ialah mengenali masalah dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru bahasa indonesia untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Kedua, memahami akar masalah pembelajaran yakni dengan cara menggali dan mencari informasi lebih tentang peserta didik. Hasil wawancara dan data nilai yang diberikan ibu guru penulis gunakan sebagai alat untuk menggali akar permasalahan yang terjadi dan mulai mencari solusinya.

Ketiga, setelah mencari berbagai referensi solusi dengan permasalahan yang sesuai peneliti menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan yang penulis ambil merupakan tindakan yang dianggap mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Keempat, menyusun program rancangan tindakan. Rancangan tindakan yang penulis susun berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ditunjang dengan pedoman observasi guru dan peserta didik.

Kelima, melaksanakan tindakan atau program pembelajaran pada peserta didik yang memiliki masalah sebagaimana yang telah diprogramkan dalam RPP. Akhir dari pelaksanaan program pembelajaran berupa evaluasi ketercapaian tujuan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai alat pengumpul data yang telah dipersiapkan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam memberi keputusan keberhasilan program.

Keenam, informasi yang telah terkumpul pada pelaksanaan tindakan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar keberhasilan belajar. Deskripsi capaian siswa tersebut menjadi bahan untuk dianalisis dan menjadi dasar untuk refleksi.

Ketujuh, analisis dan refleksi. Penulis menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian sehingga diketahui pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Kemudian refleksi dengan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat diketahui perlu adanya tindakan lebih lanjut atau tidak.

Kedelapan, membuat keputusan. Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Jika peserta didik berhasil, maka tidak perlu ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan pada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 mulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan Mei 2022. Pada bulan Desember penulis memulai dengan kegiatan observasi kesekolah untuk mengetahui permasalahan, kemudian Januari sampai dengan Maret penulis memahami akar permasalahan, menetapkan tindakan. Lalu bulan April dan Mei penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 1 Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.